

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEVIDEN PAYOUT RATIO DAN
RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE SERTA
DAMPAKNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI
MAKANAN
(Perbandingan antara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan
perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia periode 2011 - 2016)**

Darul Fahmi

Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

darul.bta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan agar peneliti bisa memahami apakah ada pengaruhnya variabel CR (Current Ratio), DPR (Deviden Payout Ratio) dan ROE ('Return On Equity') terhadap PBV ('Price to Book Value') serta dampaknya terhadap HS ('Harga Saham') pada perusahaan industri makanan yang terdaftar di BEJ dan Bursa Malaysia dengan periode pengamatan 2011-2016. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling kemudian ditetapkan berbagai kriteria. Atas dasar ketentuan dan kriteria yang ditetapkan tersebut maka pada Negara Indonesia didapatkan 6 perusahaan dan pada Negara Malaysia 5 perusahaan yang layak dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.

Didalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan alat uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program Eviews versi 8.0. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industri makanan yang tercatat di BEJ. Sesuai dengan daftar yang tercantum dalam Capital Market Directory (ICMD) tersebut diketahui bahwa ada 14 perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEJ dan didalam Bursa Malaysia didapat 10 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling. Sejumlah 36 laporan tahunan perusahaan Indonesia dan 30 laporan tahunan perusahaan Malaysia (masing-masing selama 6 tahun) diatas telah diolah dan untuk analisis dengan alat analisis metode "regresi linier berganda" dengan menggunakan program Eviews Versi 8.0.

Setelah diuji dengan alat Uji Hipotesis, hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Indonesia didapatkan data bahwa secara Uji Parsial (uji t) variabel CR, DPR dan ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV, tetapi dengan pengujian secara bersama CR, DPR dan ROE justru berpengaruh dan signifikan terhadap variabel PBV yang dibuktikan dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$. Sedangkan pada perusahaan Malaysia dari hasil Uji Parsial (uji t) untuk variabel CR dan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV sedangkan variabel DPR dari hasil uji Parsial (uji t) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Selanjutnya pada Perusahaan Indonesia hasil pengujian secara simultan didapat hasil F hitung $14,55898 > F$ tabel $2,69$ dengan nilai probabilitas 0.000000 , ini berarti variabel CR, DPR dan ROE berpengaruh yang signifikan terhadap PBV. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) pada perusahaan Indonesia sebesar 0.8111810 atau 81.18% artinya kemampuan variabel independen dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen senilai $81,18\%$ sedangkan selebihnya $18,82\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti. Sedangkan pada perusahaan Malaysia hasil uji secara simultan nilai F hitung

12.27125 > dari nilai F tabel 2.76 dengan nilai probabilitas 0.000003, sehingga didapat kesimpulan bahwa secara simultan variabel CR, DPR dan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel PBV. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0.796105 atau 79.61%, artinya kemampuan variabel independen dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen sebesar 79,61% sedangkan sisanya 20,39% dijelaskan oleh faktor/variabel lain diluar yang sedang diteliti. Kemudian uji variabel PBV terhadap harga saham pada Perusahaan Indonesia menunjukkan hasil bahwa variabel PBV mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Harga Saham yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0,05$. Begitu juga dengan perusahaan Malaysia PBV berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Harga Saham yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas $0.000 < 0,05$

Kata kunci : Harga Saham, PBV (Price to Book Value), CR (Current Ratio), DPR (Deviden Payout Ratio) , ROE (Return On Equity)

PENDAHULUAN

Berinvestasi adalah suatu keputusan yang penting dalam kegiatan bisnis, karena didalam kegiatan penanaman modal atau investasi seorang investor menanamkan modalnya kepada suatu proposal investasi yang realisasi keuntungannya hanya bisa terealisasi dimasa depan (Van Horne, 2005:108). Oleh karena itu seorang investor perlu mengevaluasi dalam hubungan imbal hasil yang diharapkan dan resiko yang mereka miliki. Salah satu komponen yang digunakan dalam evaluasi financial yang dilakukan oleh seorang investor/penanam modal dalam mempertimbangkan untuk memeutuskan investasi yang dipertimbangkan adalah Laporan Keuangan (financial Statement). Menurut PSAK No. 01 (revisi 2009) "Laporan Keuangan (financial Statement) adalah penyajian data keuangan yang terstruktur dari posisi keuangan dan hasil kinerja dari suatu entitas atau perusahaan". Didalam Lapooran Kueuangan terekam peristiwa / kejadian bisnis dalam unit moneter sehingga mencerminkan kegiatan performa perusahaan tersebut selama beroperasi.

Perkembangan dari posisi dan kondisi keuangan perusahaan memuat makna atau arti yang amat penting bagi sebuah perusahaan. Dalam mengamati dan memperhatikan kondisi sehat atau tidak sebuah perusahaan, tidaklah mudah dan tidak cukup juga hanya dengan melihat secara kasar mata saja, misalnya hanya melihat gedung yang bagus, atau cabangnya banyak ekspansinya luas. Faktor yang penting untuk melihat sehat atau tidaknya

sebuah perusahaan terletak pada unsur laporan keuangan yang bisa dipelajari dan dievaluasi bagaimanakah manajemen menjalankan kebijakan perusahaan, apa sudah sesuai ketentuan apa belum, karena tidak sedikit perusahaan yang bangkrut atau gulung tikar dikarenakan atau dipengaruhi oleh faktor keuangan yang tidak sehat.

Menurut pendapat ahli yang lain alat untuk mengukur faktor-faktor yang menentukan kesehatan keuangan perusahaan dapat dilakukan melakukan analisa perhitungan rasio-rasio keuangan. Untuk melakukan analisa terhadap laporan keuangan maka diperlukan perbandingan rasio-ratio untuk menggambarkan kondisi tertentu. Rasio-rasio perbandingan unsur laporan keuangan dapat kalkulasi berdasarkan data angka yang ada dalam neraca saja, atau hanya dalam laporan laba rugi atau kombinasi dalam laporan laba rugi dan neraca. Menurut (Suad Husnan, 2002 : 69) “Setiap perbandingan unsur Laporan Keuangan tentu bisa saja merumuskan suatu rasio tertentu yang dapat mencerminkan kondisi tertentu pula”. Sedangkan menurut Van Horn (2002 : 234), “Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri”. Salah satu bagian/unsur Rasio Liquiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 'Current Ratio atau rasio lancar. Rasio Lancar adalah :”rasio yang digunakan dalam mengetahui dan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutang/kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan”.

“Rasio berikutnya adalah Dividen Payout Ratio yaitu untuk mengukur deviden yang dibagikan dengan laba/keuntungan yang disediakan untuk pemegang saham umum” Owain, et all (2008). Jadi Dividen Payout Ratio yaitu membandingkan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham umum (deviden) dari laba yang diperoleh perusahaan. Pendapat ahli yang lain adalah pendapat Hanafi dan Halim (2009:86) “yaitu mengemukakan bahwa Dividen Payout Ratio merupakan rasio pembayaran deviden yang

melihat earnings (pendapatan) yang dibayarkan kepada pemilik modal (pemegang saham) berupa deviden”.

Bagian dari profitability perusahaan yang pada penelitian ini digunakan ROE ('Return On Equity') yaitu rasio untuk mengukur daya tau kemampuan suatu entitas/ perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal saham tertentu, biasanya rasio ini digunakan sebagai tolak ukur dari sisi pandang pemegang saham. ROE ('Return On Equity') merupakan perbandingan antara keuntungan bersih setelah dikurangi pajak (Earning After Tax = EAT) dengan modal yang diinvestasikan oleh pemilik saham kedalam perusahaan. Rasio ini menggambarkan bagaimana perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dari investasi modal didasarkan pada nilai buku dari pemilik saham dan acapkali dipakai guna membandingkan antara beberapa perusahaan atas peluang untuk berinvestasi dengan manajemen pengelolaan biaya yang efektif.

Variabel Y yang digunakan didalam penelitian adalah Price to Book Value(PBV). Menurut Husman S dan Pudjiastuti (2006:258) “Price to Book Value (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham”. Rasio ini pada umumnya mencapai lebih dari satu kali lipat, jikalau harga dipasar jauh diatas dari nilai bukau, maka ini menunjukkan kondisi yang sangat baik. Biasanya semakin besar rasionya semakin bagus juga penilaian para penanam modal terhadap perusahaan tersebut. Hasil perbandingan dari rasio ini sering pula dipakai untuk alternatif untuk menentukan harga/nilai saham, karena secara teoritis ada hubungan yang tergambar antara nilai pasar suatu saham dengan nilai bukunya.

Harga saham yang dipakai sebagai variabel Z pada penelitian ini dipasar modal seringkali harganya naik turun dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga pasar saham tersebut akan mempengaruhi diantara kekuatan permintaan dan penawaran. Jika jumlah saham yang ditawarkan lebih besar dari jumlah yang diminta, seringkali kondisi ini akan mempengaruhi nilai kurs saham menurun. Dan sebaliknya jika jumlah saham yang diminta melebihi dari jumlah saham yang ditawarkan maka kondisi ini sering mempengaruhi harga saham dengan

kecendrungan naik. Menurut Nainggolan (2008) “ hal-hal yang penting dan merupakan faktor makro atau pasar yang dapat menyebabkan fluktuasi (naik turun) harga suatu saham adalah tingkat inflasi dan suku bunga, kebijakan keuangan dan fiskal, kondisi perekonomian dan kondisi bisnis internasional”.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data pada obyek perusahaan Indonesia yan terdaftar di BEJ ditemukan serta didapatkan data untuk CR, DPR, ROE dan PBV serta HS adalah sebagaiberikut:

Tabel 1.1
Nilai Variabel-Variabel Perusahaan Indonesia

NAMA_PERUSAHAAN	TAHUN	Variabel Penelitian				
		CR	ROE	DPR	PBV	HS
'PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR'	2011	1.9	0.2	0.4	46.0	4,600.0
'PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR'	2012	1.0	0.1	0.5	58.5	5,850.0
'PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR'	2013	1.7	0.1	1.1	66.0	6,600.0
'PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR'	2014	1.8	0.1	0.4	67.5	6,750.0
'PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR'	2015	1.7	0.1	0.8	51.8	5,175.0
'PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR'	2016	1.5	0.1	0.4	79.3	7,925.0
'PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	2011	2.9	0.2	0.3	52.0	5,200.0
'PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	2012	2.8	0.2	0.5	81.0	8,100.0
'PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	2013	2.4	0.2	0.5	109.0	10,900.0
'PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	2014	2.2	0.2	0.4	131.0	13,100.0
'PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	2015	2.3	0.2	0.9	134.8	13,475.0
'PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	2016	2.4	0.2	0.8	85.8	8,575.0
'PT. MAYORA INDAH	2011	2.2	0.2	0.2	24.4	12,214.0
'PT. MAYORA INDAH	2012	2.8	0.2	0.1	33.6	16,800.0
'PT. MAYORA INDAH	2013	2.4	0.3	0.2	52.0	26,000.0
'PT. MAYORA INDAH	2014	2.1	0.1	0.5	41.8	20,900.0
'PT. MAYORA INDAH	2015	2.4	0.2	0.1	61.0	30,500.0
'PT. MAYORA INDAH	2016	2.3	0.2	0.2	3.3	1,645.0
'PT. FAST FOOD INDONESIA TBK'	2011	1.8	0.3	0.9	20.6	2,296.0
'PT. FAST FOOD INDONESIA TBK'	2012	1.8	0.2	0.2	23.0	2,792.0
'PT. FAST FOOD INDONESIA TBK'	2013	1.7	0.1	0.3	27.9	1,900.0

'PT. FAST FOOD INDONESIA TBK'	2014	2.1	0.1	0.4	19.0	2,100.0
'PT. FAST FOOD INDONESIA TBK'	2015	1.3	0.1	0.6	21.0	1,150.0
'PT. FAST FOOD INDONESIA TBK'	2016	1.8	0.1	0.3	11.5	1,500.0
PT. NIPPON INDOSARICORPINDO . Tbk	2011	1.3	0.2	0.2	33.3	3,325.0
PT. NIPPON INDOSARICORPINDO . Tbk	2012	1.1	0.2	1.0	69.0	6,900.0
PT. NIPPON INDOSARICORPINDO . Tbk	2013	1.1	0.2	1.2	51.0	1,020.0
PT. NIPPON INDOSARICORPINDO . Tbk	2014	1.4	0.2	0.4	69.3	1,385.0
PT. NIPPON INDOSARICORPINDO . Tbk	2015	2.1	0.2	0.5	63.3	1,265.0
PT. NIPPON INDOSARICORPINDO . Tbk	2016	3.0	0.2	0.2	80.0	1,600.0
'PT. TUNAS BARU LAMPUNG. Tbk'	2011	1.4	0.2	0.2	4.7	410.0
'PT. TUNAS BARU LAMPUNG. Tbk'	2012	1.6	0.1	0.4	3.9	590.0
'PT. TUNAS BARU LAMPUNG. Tbk'	2013	1.1	0.0	0.5	3.8	470.0
'PT. TUNAS BARU LAMPUNG. Tbk'	2014	1.1	0.0	0.1	6.0	470.0
'PT. TUNAS BARU LAMPUNG. Tbk'	2015	1.2	0.2	0.6	4.1	755.0
'PT. TUNAS BARU LAMPUNG. Tbk'	2016	1.1	0.2	0.2	7.9	990.0
AVG		1.8	0.2	0.5	47.2	6,534.1

Sumber: BEJ & Bursa Efek Malaysia, diolah 2017

Sedangkan data yang didapatkan dan diolah pada obyek perusahaan Malaysia yang didapatkan data untuk CR, DPR, ROE dan PBVserta Harga Saham adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Nilai Variabel-Variabel Perusahaan Malaysia

NAMA_PERUSAHAAN	TAHUN	VARIBEL PENELITIAN				
		CR	ROE	DPR	PBV	HS
BERJAYA FOOD BERHAD (5196)	2011	4.21	0.20	0.42	1.52	0.76
BERJAYA FOOD BERHAD (5196)	2012	3.15	0.19	0.64	2.40	1.20
BERJAYA FOOD BERHAD (5196)	2013	2.24	0.12	0.64	2.96	1.48
BERJAYA FOOD BERHAD (5196)	2014	1.70	0.12	0.44	6.00	3.00
BERJAYA FOOD BERHAD (5196)	2015	0.84	0.04	1.35	4.10	2.05
BERJAYA FOOD BERHAD (5196)	2016	0.53	0.05	0.86	3.14	1.57

HUP SENG INDUSTRIES BERHAD (5024)	2011	2.78	0.13	0.97	0.26	0.26
HUP SENG INDUSTRIES BERHAD (5024)	2012	4.66	0.21	1.22	0.44	0.44
HUP SENG INDUSTRIES BERHAD (5024)	2013	2.98	0.24	0.72	1.03	1.03
HUP SENG INDUSTRIES BERHAD (5024)	2014	2.50	0.25	0.88	0.93	0.93
HUP SENG INDUSTRIES BERHAD (5024)	2015	2.50	0.33	0.80	1.25	1.25
HUP SENG INDUSTRIES BERHAD (5024)	2016	3.04	0.27	0.65	1.10	1.10
KAWAN FOOD BERHAD (7216)	2011	3.80	0.13	0.12	0.92	0.46
KAWAN FOOD BERHAD (7216)	2012	3.49	0.11	0.10	0.84	0.42
KAWAN FOOD BERHAD (7216)	2013	3.98	0.12	0.13	1.50	0.75
KAWAN FOOD BERHAD (7216)	2014	3.37	0.14	0.31	2.18	1.09
KAWAN FOOD BERHAD (7216)	2015	3.66	0.15	0.12	5.46	2.73
KAWAN FOOD BERHAD (7216)	2016	3.60	0.11	0.63	5.70	2.85
ORIENTAL FOOD INDUSTRIES HOLDING BERHAD (7107)	2011	2.93	0.07	0.66	0.79	0.79
ORIENTAL FOOD INDUSTRIES HOLDING BERHAD (7107)	2012	2.64	0.11	0.37	1.70	1.70
ORIENTAL FOOD INDUSTRIES HOLDING BERHAD (7107)	2013	2.89	0.10	0.38	1.10	1.10
ORIENTAL FOOD INDUSTRIES HOLDING BERHAD (7107)	2014	3.36	0.11	0.30	1.40	1.40
ORIENTAL FOOD INDUSTRIES HOLDING BERHAD (7107)	2015	4.13	0.13	0.53	2.08	2.08
ORIENTAL FOOD INDUSTRIES HOLDING BERHAD (7107)	2016	3.37	0.15	0.94	1.37	1.37
DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	2011	2.40	0.42	0.43	5.40	5.40
DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	2012	1.91	0.57	1.35	6.44	6.44
DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	2013	1.52	0.74	1.20	7.14	7.14
DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	2014	1.44	0.70	1.28	7.40	2.40

DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	2015	1.27	0.90	1.00	7.76	7.76
DUTCH LADY MILK INDUSTRIES BERHAD	2016	1.20	0.90	0.94	8.56	8.56
AVG		2.7	0.3	0.7	3.1	2.5

Sumber: Bursa Efek Indonesia & Bursa Malaysia

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Untuk membandingkan antara Aktiva Lancar dengan kewajiban lancarnya yang dimiliki oleh perusahaan maka dapat menggunakan Current Ratio. yang dinyatakan sebagai kesanggupan perusahaan untuk menunaikan seluruh kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio/Rasio Lancar dapat di hitung dengan rumus :

$$'Current Ratio' = \frac{Current Asset}{Current Liability}$$

Menurut Kasmir (2012:134) “Rasio lancar atau *current ratio* merupakan perbandingan yang digunakan dalam melihat kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban atau utang jangka pendek yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih secara keseluruhan”. Makna lainnya yaitu seberapa banyak harta lancar yang tersedia mampu melunasi hutang jangka pendek atau kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Catatan penting dari rasio ini adalah semakin tinggi nilai prosentase rasio Liquiditas adalah semakin baik artinya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya semakin baik.

Divident Payout Ratio menurut pendapat Muhadi (2013:65) “*Divident Payout Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan”. Pendapat lain yaitu menurut Halim dan Hanafi (2009:86) dikemukakan bahwa “ *Divident Payout Ratio* merupakan rasio pembayaran dividen yang melihat bagian earnings

(pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Bagian lain yang tidak dibagikan akan diinvestasikan kembali ke perusahaan". Pendapat lain dikemukakan Hartono (2008 : 371), "*Dividend payout ratio* diukur sebagai dividen yang dibayarkan dibagi dengan laba yang tersedia untuk pemegang saham umum". Pendapat dari Atmaja (2008:85) dijelaskan bahwa "persentase dividen yang dibagikan dari laba setelah pajak disebut *Dividend payout ratio*". Dari kumpulan pendapat-pendapat yang dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Dividen Payout Ratio* adalah bagian keuntungan atau laba bersih perusahaan dalam satu periode akuntansi yang dibagikan kepada pemegang saham. DPR adalah model atau indikasi yang digunakan dalam penilaian saham dan model dalam mengkalkulasi perkiraan jumlah dividen yang akan dibayarkan dimasa mendatang.

Menurut Darmadji (2006) "Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) merupakan perbandingan dividend per share terhadap laba perusahaan atau earning per share". Maka untuk menghitung pembayaran dividen per lembar saham dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Van Home dan Wachowicz, 2005):

$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}}$

Perbandingan yang dipakai dalam mengukur kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham biasa maupun saham preferen disebut *Return On Equity* (ROE). Menurut Kasmir (2012: 204) "*Return On Equity (ROE)* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak (earning after tax) dengan modal sendiri". Menurut Irham Fahmi (2012:98) "*Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki". Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net Income / Earnig After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity Saham}}$$

Naik turun harga saham akan sangat mempengaruhi rasio PVB karena ini terkait erat dengan harga saham disuatu perusahaan, jika PBV dengan rasio tinbggi, maka menggambarkan harga saham yang tinggi begitu pula jika kejadian sebaliknya semakin rendah nilai PBV semakin rendah nilai jual saham perusahaan tersebut. Perusahaan yang nilai harga pasar sahamnya selalu tinggi memberikan pertanda kemungkinan perusahaan tumbuh dengan baik. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2001 : 67) “cara untuk menghitung *Price To Book Value* dihitung dengan memperbandingkan antara harga saham dengan nilai buku saham” :

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{;Harga Saham}}{\text{'Nilai Buku Saham}} \times 100\%$$

Menurut Sartono (2008 : 70) “Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”. Sedangkan menurut Jogiyanto (2008:167) “harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho1 : Diduga tidak terdapat pengaruh CR terhadap PBV.

Ha1 : Diduga terdapat pengaruh *CR terhadap PBV*

Ho2 : Diduga tidak terdapat pengaruh *DPR terhadap PBV*

- Ha2 : Diduga terdapat pengaruh DPR terhadap *PBV*
- Ho3 : Diduga tidak terdapat pengaruh ROE terhadap *PBV*
- Ha3 : Diduga terdapat pengaruh ROE terhadap *PVP*
- Ho4 : Diduga tidak terdapat pengaruh CR, DPR, ROE terhadap *PBV*
- Ha4 : Diduga terdapat pengaruh CR, DPR, ROE terhadap *PBV*
- Ho5 : Diduga tidak ada pengaruh *PBV* terhadap Harga Saham
- Ha5 : Diduga ada pengaruh *PBV* terhadap Harga Saham

METODOLOGI PENELITIAN

Laporan keuangan perusahaan sebanyak 16 perusahaan yang terindeks di BEJ dan 10 perusahaan yang terindeks di Bursa Malaysia, yang secara konsisten mengeluarkan laporan keuangan mulai 2011 hingga 2016. Didalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik/metode *purposeive sampling* yaitu tehnik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Atas dasar kesesuaian data dan karakteristik sampel yang ditetapkan, maka didapatkan data 6 perusahaan Indonesia dan 5 perusahaan Malaysia. Pengujian Kesesuaian Model pada penelitian ini dengan regresi data panel *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*, *Common Effect*, sedangkan model pemilihan data dengan menggunakan *Uji Chow* dan *Uji Hausman*. Pada penelitian ini teknis analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program *Eviews* versi 18.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perusahaan Indonesia

1. Uji T

Hasil Uji CR terhadap *PBV*

Pengujian hipotesis pengaruh variabel *CR* terhadap *PBV* dengan analisis regresi linier berganda. Nilai $df=(n-k)$ dengan standar deviasi 5% dimana $n=36$ dan $k=3$ adalah " $df=(36-3)=33$ ", maka $t\text{-tabel}(0,05;33) = 2,03452$. Hasil pengujian $t\text{-hitung} = 0,91151$, jadi nilai perbandingan $t\text{-tabel}(0,091151 < 2,03452)$ dengan nilai probability $CR = 0,9280$. Tanda

positif yang ditunjukkan oleh nilai koefisien variabel CR menunjukkan bahwa CR dan PBV memiliki hubungan searah. Semakin tinggi nilai CR, maka nilai PBV akan semakin meningkat dan begitu sebaliknya, semakin merendah nilai CR maka nilai PBV akan semakin menurun. Standar probability pada penelitian ini 0,05 atau 5%. Nilai probability untuk uji CR terhadap PBV = 0.9280 artinya lebih besar dari standar 0,05 maka dapat diartikan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CR terhadap variabel PBV.

Hasil Uji DPR terhadap PBV

Hasil pengolahan data dengan Eviews, didapat hasil -perhitungannya adalah -0.109790 . Hasil t-tabel $n=36$ dan $k=3$ adalah $df=(36-3)=33$ sama dengan $(0,05;33) = 2,03452$ sehingga didapat perbandingan yaitu t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($-0.109790 < 2,03452$). Nilai probabilitas DPR = 0.9133 , sedangkan standar probabilitas 0.05 sehingga didapat nilai probabilitas DPR = $0.9133 > 0,05$, hasil demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima dan H_1 dinyatakan ditolak. Ini menunjukkan DPR tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap PBV dan kedua variabel memiliki hubungan yang tidak searah yang dinyatakan dengan tanda minus pada hasil ujinya

Hasil Uji ROE terhadap PBV

Dari hasil pengujian pengaruh ROE terhadap PBV dengan analisis regresi linier berganda didapatkan t-hitung ROE adalah 0.113457 , tanda positif artinya memiliki hubungan searah, artinya jika nilai ROE meningkat maka nilai PBV juga makin meningkat dan begitupula sebaliknya. Hasil $=5\%$, $n=36$ dan $k=3$ maka $df=(n-k)$ pada t-tabel adalah $df=(36-3)=33$, maka t-tabel $(0,05;33) = 2,03452$ maka didapatkan perbandingan yaitu t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0.113457 < 2,03452$). Nilai probability ROE = 0.9105 dan standar nilai probability $0,05$ atau 5% sehingga didapat perbandingan nilai probability ROE = $0.9105 > 0,05$, artinya H_0 diterima

dan H1 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa *ROE* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *PBV*.

2. Uji F

Hasil Uji CR, RPR dan ROE terhadap PBV

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *eviews* versi 8.0 nilai *F* hitung yang dihasilkan yaitu sebesar 14.55898, sementara untuk mencari *f* tabel dengan $\alpha = 5\%$ (0.05), jumlah sampel 36, jumlah variabel $k = 5$, maka didapat ' $df_1 = (k-1) = (5-1) = 4$ ' (kolom 4) dan ' $df_2 = (n-k) = 36-5 = 31$ ' (baris 31), didapat *f* tabel sebesar 2.68. Dengan demikian *F* hitung $>$ *F* tabel (14.55898 $>$ 2.68) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian didapat nilai probabilitas yaitu sebesar 0.00000 yang nilainya. Maka dapat disimpulkan CR, DPR dan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *PBV* secara simultan untuk perusahaan industri makanan yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta.

Hasil Uji Determinasi

Kemampuan model dalam mempengaruhi variabel dependen dapat di uji dengan formula yang disebut Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh nilai $R^2 = 0.811810 = 81.18\%$, artinya kekuatan/kemampuan variabel-variabel independen mampu menjelaskan atau mempengaruhi Variabel dependen sebesar 81.18%, sedangkan selebihnya 18.82% dijelaskan oleh unsur variabel yang lain diluar variabel yang diteliti. Hasil koefisien determinasi gabungan persamaan struktural $R^2_m = 1 - (e^2_1 e^2_2 e^2_p)$ yaitu $R^2_m = 1 - (0.81181^2 \times 0.18819^2)$, diperoleh nilai 0.97666 = 97.67%, artinya 97.67% informasi-informasi yang termuat didalam penelitian mampu dijelaskan oleh model

dan sebesar 2,33% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Uji Variabel Y terhadap Z

Hasil Uji Pengaruh PBV terhadap HS

Hasil yang didapat untuk t-hitung variabel *PBV* adalah 6.181000. Nilai yang bertanda positif/plus pada koefisien variabel ini menunjukkan bahwa *PBV* dan Harga Saham memiliki hubungan yang searah. Semakin meningkat nilai *PBV* maka Harga Saham juga akan makin meningkat dan begitu juga sebaliknya. Hasil t tabel dengan standar probabilitas 5% dengan jumlah $n=36$ dan $k=1$ dengan rumus $df(n-k)$ sama dengan $df=(36-1)=35$, didapatkan hasil t tabel $(0,05;35)=2,0301$. Dari hasil tersebut dibuat perbandingan t hitung dan t tabel ($6.181000 > 2,0301$). Sedangkan nilai probabilitas $PBV = 0.0000$, dan standar probabilitas 0.05, hasilnya probabilitas $PBV = 0.0000 < \text{standar } 0.050$. Maka kesimpulannya variabel Y (*PBV*) pada Perusahaan Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Z (Harga Saham)

Perusahaan Malaysia

1. Uji T

Hasil Uji CR terhadap PBV

Hasil dari pengujian t-hitung variabel independen CR dengan regresi linier berganda adalah -3,486956, hasil ini menunjukkan bahwa antara CR dan *PBV* memiliki hubungan yang tidak searah, semakin meningkat nilai CR maka nilai *PBV* akan makin menurun begitu juga sebaliknya. Hasil t tabel untuk jumlah $n=30$ dan $k=3$ yaitu 2,05183, sehingga perbandingan t hitung dan t tabel sama dengan ($3,486956 > 2,05183$). Standar probabilitas pada penelitian ini 0,05 sedangkan nilai probabilitas $CR = 0.0313$, maka didapat perbandingan $= 0.0315 < 0,05$. Dengan demikian bisa diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel CR memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel *PBV*

Hasil Uji DPR terhadap PBV

Hasil pengujian variabel independen DPR dengan program *evIEWS* adalah senilai 1.549269, hasil ini menunjukkan bahwa antara DPR dan PBV memiliki hubungan yang searah yang ditunjukkan dengan tanda positif pada hasilnya. Hasil t tabel dengan jumlah $n = 30$ dan $k = 3$ maka didapat $df = (30 - 3) = 27$, hasilnya dari $(0,05; 27) = 2,05183$ sehingga didapat perbandingan yaitu antara t hitung dan t tabel = $(1,549269 < 2,05183)$. Sedangkan nilai probability DPR = 0.1344, dengan standar probability 5% = 0.05 sehingga didapat nilai perbandingan probability DPR = 0.1344 standar probabilitas 0.05. Hasil ini dapat diterjemahkan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal demikian menunjukkan *DPR* tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *PBV*. Semakin meningkat nilai *DPR* maka nilai *PBV* akan makin bertambah pula, demikian pula sebaliknya, walaupun tidak signifikan.

Hasil Uji ROE terhadap PBV

Pengujian dengan *evIEWS* didapatkan t hitung variabel ROE adalah 2.451454, dan nilai t-tabel dengan jumlah $n = 30$ dan $k = 3$ maka didapat $df = (30 - 3) = 27$ sama dengan 2,05183. Perbandingan antara t hitung dan t tabel = $(2,451454 > 2,05183)$. Nilai probabilitas ROE = 0.0207, sedangkan standar probabilitas 0,05, sehingga didapat nilai probabilitas ROE = $0,0207 < 0,05$. Dengan mengacu pada hasil tersebut artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *PBV*. Begitupun dengan nilai positif pada hasil pengujian dapat dijelaskan antara ROE dan *PBV* memiliki hubungan yang searah, semakin meningkat nilai *ROE* maka nilai *PBV* akan makin meningkat dan begitu sebaliknya dengan pengaruh yang signifikan.

2. Hasil Uji F

Hasil Uji CR, DPR dan ROE terhadap PBV

Hasil perhitungan program *Eviews* didapat f-hitung yaitu sebesar 12.27125, Tanda positif yang ditunjukkan oleh nilai koefisien *CR*, *DPR* dan *ROE* menunjukkan bahwa *CR*, *DPR*, *ROE* dan *PVB* memiliki hubungan yang satu searah. Sementara untuk mencari f tabel dengan $\alpha = 5\%$ (0.05) dan rumus $df_1(k-1)$ dan $df_2(n-k)$, dengan jumlah sampel 30, jumlah variabel $k = 5$, $df_1 = (5-1) = 4$ (kolom 4) dan $(30-5) = 25$ (baris 25), maka hasil f hitung senilai 2.68. Perbandingan f hitung dan f tabel ($12.27125 > 2.76$) Hasil probabilitas f-hitung yaitu senilai 0.000003 dan standar probabilitas 0.05 sehingga didapat perbandingan nilai probability = $0.000003 < 0,0500$, ini dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian *CR*, *DPR* dan *ROE* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PBV pada perusahaan industri makanan di Malaysia.

Hasil Uji (R^2) Determinasi

Pengujian untuk mengukur besarnya kemampuan model dapat menerangkan variabel-variabel dependen digunakan uji determinasi. Berdasarkan uji analisis determinasi diperoleh nilai $R^2 = 0.796105 = 79.61\%$, artinya variabel-variabel independen mempunyai kemampuan menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen sebesar 79.61%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti sebesar 20,39%.

3. Uji Variabel Y terhadap Z

Hasil Uji variabel PBV terhadap HS

Dari hasil pengujian PBV didapat hasil t-hitung adalah 33.80530. Hasil penelusuran nilai t tabel standar probabilitas 0.05 dan rumus $df(n-k)$ dengan jumlah $n = 30$ dan $k=1$ adalah $df=(30-1)=29$, didapat nilai $(0.05;29) = 2.04523$. Perbandingan antara t hitung dan t tabel adalah $(33.80533 > 2,04523)$. Standar probabilitas 0.05 sedangkan nilai

probabilitas $PBV = 0.0000$, sehingga di apatkan perbandingan probabilitas $PBV = 0.0000 < 0,05$, ini dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil demikian menggambarkan PBV mempunyai pengaruh yang signifikan (kuat) terhadap variabel Harga Saaham. Hasil positif nilai koefisien variabel PBV menggambarkan bahwa PBV dan Harga Sahamm memiliki hubungan yang searah. Makin tinggi nilai PBV maka makin tinggi juga nilai Harga Saham, demikian sebaliknya dengan pengaruh yang signifikan.

SIMPULAN

Dengan didasarkan pada penjelasan dan hasil pengujian pengaruh CR , ROE dan DPR terhadap PBV pada perusahaan Industri Makanan (survey perbandingan antara parerusahaan yang terdaftar di BEJ dan perusahaan Malaysia yang yang teregistrsi di Bursa Efek Malaysia, dapat disimpulkan sebagaiberikut :

1. Pada Perusahaan Indonesia tidak ada penagruh yang positif dan signifikan secara parsial antara CR terhadap PBV , sedangkan pada perusahaan indutri makanan Malaysia berpengaruh yang negatif dan signifikan secara parsiall antara CR terhadap PBV .
2. Hasil pengujian pada industry makanan di Indonesia tidak berpengaruh negatif yang signifikan antara DPR terhadap PBV dalam pengujian secara parsial, begitupun pada perusahaan Malaysia tidak ada pengaruh positif yang signifikan dengan pengujian secara parsial..
3. Pada erusahaan Indonesia tidak ada penagruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel ROE terhadap PBV , tetapi pada perusahaan Malaysia variabel ROE terhadap PBV secara parsial.mempunyai pengaruh positif dan signifikan.
4. Hasil pengujian secara simultan variabel CR , DPR dan ROE terhadap PBV pada perusahaan di Indonesia memiliki pengatruh positif yang signifikan, begitupun dengan perusahaan di Malaysia. Dengan nilai probabilitas = $0.000000 < 0,05$

5. Uji Regresi variabel Y terhadap variabel Z secara parsial, pada perusahaan Indonesia berdampak pengaruh positif yang signifikan antara PBV terhadap Harga Saham begitupun dengan perusahaan Malaysia dengan nilai probabilitas $= 0.0000 < \text{standar probabilitas } 0,05$.

REFERENSI

- Anggraini, Ratih. 2014. Analisis Pengaruh Price Earning Ratio (Per), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr) Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2012
- Annisa, Rizka dan Mochammad Chabachib. 2017. Analisis Pengaruh *Current Ratio* (Cr), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Return On Assets* (Roa) Terhadap *Price To Book Value* (Pbv), Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Intervening
- Brigham F. Eugene dan Houlton F. Joel 2001. Manajemen Keuangan, Jakarta: Erlangga
- Cahyanigrum, Yustina Wahyu dan Tiara Widya Antikasari. 2017. Pengaruh Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan
- Campbel. 2002. Pengaruh Kepemilikan asing dan kepemilikan manajemen, Size, DER dan inventory turnover terhadap ROA pada perusahaan di Hungaria
- Dominikus D.Unaradjan. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Universitas Atma Jaya, Jakarta
- Fakhrudin, M. Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Fatmawati, Noni. 2015. Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return of Asset, Net Profit Margin dan Current Ratio terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

- Ghozali, Imam. 2013. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Hamduh, M. Hanafi. 2005. “*Analisa Laporan Keuangan*”. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hartono, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFEE.
- Hasibuan, Melayu. 2014. “*Manajemen Dasar, Penegertian dan Masalah*”. Edisi Revisi,. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, Eva Eko. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE Dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2005-2007
- Husnan, Suad. & Pudjiastuti, Enny. 2006. “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Iriyanto, Bambang. 1999. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Lima. Yogyakarta: BPFEE.
- Julia, Roma Uli & Sulardi. 2003. “Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur “
- Jusup, Al Hariyono. 2005. “*Dasar-dasar Akuntansi*”. edisi 6, jilid 2. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- . 2011. “*Dasar-dasar Akuntansi*”. edisi 7, jilid 1. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN.
- Kasmir (2010). “Pengantar Manajemen Keuangan”. Edisi 1 cetakan 2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- . 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- . 2015. “Analisis Laporan Keuangan”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown. 2004. “Manajemen Keuangan Prinsip-prinsip dan Aplikasi, Edisi 9, Jakarta: Indeks.
- Manurung, A. H., 2007. Cara Menilai Perusahaan, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

- Mardiana, Sri. 2017. Analisis ROA, Pertumbuhan Laba dan DER terhadap Retrn Saham dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan
- Moh. Nazir. 2008. “*Metode Analisis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Nainggolan, Susana. 2008. *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia*”, Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nasehah, Durrotun dan Endang Tri Widyarti. 2012. Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth dan Firm Size terhadap PBV (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI (Periode Tahun 2007-2010)
- Nurmalasari, Ifa. 2016. Analisis Cuurent Ratio, ROE, DER dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh terhadap Return Saham dan DPR pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 20101-2014
- Riduwan. 2013. “*Metode dan Teknik Menyusun Tesis*”, Edisi Kesepuluh. Bandung: Alfabeta,
- S Munawir. 2010. “*Analisa Laporan Keuangan*”. Yogyakarta: Liberty
- Suad, Husnan dan E. Pudjiastuti. 2004. “*Dasar-dasar Manajemen Keuangan*”, Edisi keempat. Y ogyakart: UPP AMP YKPN,.
- Sugiyono. 2008. “*Metode Penelitian Bisnis*”. Edisi keduabelas. Bandung Alfabeta.
- . 2014. “*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*”. Bandung Alfabeta.
- Susilo, Yosua Eko. 2014. Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008 – 2011
- Swastha, Basu. 2004. “*Manajemen Pemasaran Modern*”. Liberty. Yogyakarta
- Wulandari, Anggi Ayu. Pengaruh *Earning Per Share (Eps)* Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012)